

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Menstruasi merupakan peristiwa penting dalam kehidupan seorang gadis remaja. Ketika seorang remaja putri mengalami menarce itu pertanda organ reproduksinya mulai berfungsi saat inilah informasi yang diberikan juga harus mempertimbangkan tahapan dan kedalamannya untuk memastikan bahwa anak-anak merasa tenang, nyaman dan sesuai dengan tingkat kedewasaan mereka.

Aspek kesehatan menstruasi merupakan bagian penting dari kesehatan reproduksi wanita yang tidak hanya mencakup kesehatan fisik tetapi juga aspek kesehatan mental, spiritual dan sosial. Persoalan hygiene menstruasi pada remaja merupakan isu kritis sebagai status kesehatan remaja yang berpengaruh pada morbidiatas. Kebersihan menstruasi memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan reproduksi wanita agar dapat terhindar dari infeksi alat reproduksi yang ditimbulkan oleh mikoorganisme yang mengganggu fungsi reproduksi.

Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) mengacu pada manajemen kebersihan dan kesehatan wanita selama periode menstruasi. Perempuan harus memiliki akses terhadap pembalut sekali pakai dan bersih yang dapat sering diganti selama menstruasi. Mereka juga memerlukan akses terhadap toilet, sabun dan air untuk membersihkan diri di lingkungan yang nyaman dan menghormati privasi mereka (Kemenkes,2017 dalam Ulfa Pradipta, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya masih terdapat sebagian besar remaja putri yang belum memahami kebersihan pada saat menstruasi baik kebersihan terhadap alat reproduksi maupun kebersihan pembalut dan akses fasilitas yang mendukung bagaimana remaja putri dapat menerapkan MKM serta berdasarkan pengamatan dan pengalaman wawancara kepada beberapa anak remaja putri di saat kunjungan kesehatan di sekolah pada kecamatan Solor Selatan dan kelompok remaja didapatkan informasi yang boleh disimpulkan bahwa pemahaman remaja putri tentang MKM belum baik. Apabila remaja putri tidak mengetahui dan memahami serta menerapkan MKM akan berpengaruh pada kesehatan reproduksi wanita dan juga akan kebersihan lingkungan sekitar.

Reproduksi wanita yang sehat akan mempengaruhi kesehatan tubuh wanita secara keseluruhan, anak sekolah remaja putri tidak banyak absen karena alasan menstruasi dan merasa tidak nyaman ketika sedang menstruasi. Hal ini sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi dan tingkat kehadiran anak remaja putri di sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan keprihatinan kepada remaja putri terhadap ketidaktahuan tentang MKM, penulis membuat *booklet* manajemen kebersihan menstruasi untuk meningkatkan pemahaman di kalangan remaja putri. Tujuan dari *booklet* ini adalah untuk memberi informasi dan meningkatkan pemahaman yang benar tentang kebersihan menstruasi di kalangan remaja putri.

Media *booklet* sebagai target luaran adalah mendorong remaja putri untuk mengganti dan membuang pembalut sesering mungkin serta mempunyai akses terhadap toilet dan sabun serta air agar nyaman dibersihkan. Media *booklet* merupakan media cetak yang cocok untuk para remaja putri karena memuat gambar yang menarik dengan paduan warna yang sesuai dengan jiwa remaja putri serta berisi pesan singkat yang dapat diingat oleh pembaca serta dari ukurannya mudah dibawa kemana saja sehingga *booklet* ini dapat dimanfaatkan oleh remaja putri sebagai bahan panduan pengetahuan dalam menjaga kebersihan selama menstruasi.